

BAB III
GAMBARAN UMUM GALERI INVESTASI BURSA
EFEK INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

A. Profil Galeri Investasi

1. Sejarah Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang didirikan pada tanggal 22 November 2017 dan berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah merupakan hasil kerjasama antara PT. Bursa Efek Indonesia dan Universitas Muhammadiyah dengan perusahaan sekuritas PT. Phillip Sekuritas Indonesia.

Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang awalnya dibentuk khusus untuk mahasiswa yang ingin berinvestasi, namun saat ini Galeri Investasi terbuka bagi masyarakat umum. Hal tersebut dimaksudkan agar produk-produk investasi dapat dikenal dengan baik tidak hanya dikalangan mahasiswa namun juga masyarakat sekitar¹. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal. Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi

¹Hasil wawancara penelitian dengan Nur Gusti Ayu, pada tanggal 30 Desember 2019, pukul 10:45

dan data yang ada di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Dengan adanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi².

2. Lokasi Galeri Investasi

Lokasi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang di Jl. Masa Jaya No. 1156, 13 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30166.

3. Visi dan Misi Galeri Investasi

Adapun visi, misi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai berikut³:

Visi

Menjadikan galeri investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai pusat informasi, riset dan pelatihan, serta konsultasi investasi syari'ah di pasar modal.

Misi

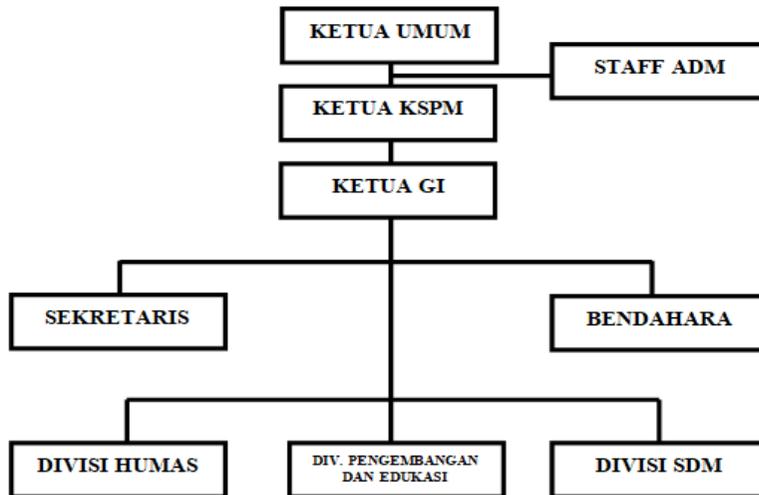
- a. Menyediakan referensi serta mengembangkan riset pasar modal melalui penelitian dan akses informasi melalui internet.
- b. Menyelenggarakan pelatihan di bidang pasar modal yang dapat memberikan keterampilan berinvestasi di pasar modal

²<https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>, diakses pada pukul 9:47 pada tanggal 16 Januari 2020

³ Hasil wawancara penelitian dengan Nur Gusti Ayu, pada tanggal 30 Desember 2019, pukul 10:45

c. Menyediakan sarana konsultasi investasi berbasis syariah di pasar modal bagi civitas akademi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Masyarakat.

4. Struktur Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang⁴.



5. Produk Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berikut ini adalah produk-produk yang ditawarkan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang⁵ :

a. Obligasi

Obligasi (Surat Utang) merupakan salah satu Efek yang tercatat di Bursa di samping Efek lainnya seperti Saham, Sukuk, Efek Beragun Aset maupun Dana Investasi *Real Estat*. Obligasi dapat dikelompokkan sebagai efek bersifat utang di samping Sukuk. Obligasi dapat dijelaskan sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtanggankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk

⁴Hasil wawancara penelitian dengan Nur Gusti Ayu, pada tanggal 30 Desember 2019, pukul 10:45

⁵Hasil wawancara penelitian dengan Nur Gusti Ayu, pada tanggal 30 Desember 2019, pukul 10:45

membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi dapat diterbitkan oleh Korporasi maupun Negara.

b. Saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas-asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c. Reksadana

Reksadana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu Reksadana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Umumnya, Reksadana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi.

d. *Exchange Traded Fund* (ETF) / Kontrak Investasi Kolektif

ETF adalah Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek. Meskipun ETF pada dasarnya adalah reksadana, produk ini diperdagangkan seperti saham-saham yang ada di bursa efek. ETF merupakan penggabungan antara unsur reksadana dalam hal pengelolaan dana dengan mekanisme saham dalam hal transaksi jual maupun beli. Berikut adalah perbedaan ETF dengan Reksadana⁶.

Tabel 3.1
Perbedaan *Stock Mutual Fund* & Kontrak Investasi Kolektif

	<i>Stock Mutual Fund</i>	ETF
Perdagangan melalui	Via Manajer Investasi atau Agent Penjual Reksadana	1. Dealer Partisipan di Pasar Primer 2. Broker manapun di Pasar Sekunder
Minimum pembelian	1 Unit	Pasar primer : <i>Creation Unit</i> (= 1000 lot+ 100.000 unit) Pasar Sekunder: 1 Lot (100 Unit)
Biaya Transaksi	Biaya pembelian dan penjualan kembali (umumnya 1% hingga 3%)	Sesuai dengan biaya komisi <i>broker/broker fee</i>
Resiko Transaksi	Resiko Manajer Investasi dari pengelolaan portfolio	Dapat dikontrol (lebih rendah) karena transaksi jual/beli ETF dapat dilakukan setiap saat selama jam bursa berlangsung
Nilai Aktiva Bersih	Perhitungan NAB/UP	Perhitungan indikasi

⁶www.bursaefekindonesia.co.id diakses pada pukul 19:21, pada tanggal 19 Januari 2020

per Unit Penyertaan (NAB/UP)	dilakukan satu kali setelah penutupan jam Perdagangan di BEI	NAB/UP (iNav) dilakukan setiap saat selama jam perdagangan BEI
Harga	Akhir hari	<i>Real time</i>
<i>Underlying</i>	Saham	Indeks Acuan
<i>Settlement</i>	T+7 (Tujuh hari setelah transaksi dilakukan)	T+2 (Tuga hari setelah dilakukan)
Dealer Partisipan	Tidak ada	Ada

Sumber : PT. Bursa Efek Indonesia

